



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka BAHASA INDONESIA

Kelas
VIII



Modul 4

**BERKREASI
MELALUI PUISI**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
BAHASA INDONESIA
Kelas VIII

Modul 4
BERKREASI MELALUI PUISI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

BAHASA INDONESIA

Modul 4: Berekspresi Melalui Puisi Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Fatwa Amalia

Reviewer:

Nurhasanah Widianingsih

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi Baradiva,
Putri Nidaan Khofiya

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar.....	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1: Belajar Unsur-Unsur Teks Puisi	5
A. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas.....	8
D. Rangkuman	11
E. Tes Formatif.....	12
III. Kegiatan Belajar 2: Belajar Menyimpulkan Isi Teks Puisi	15
A. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	15
B. Aktivitas Pembelajaran	15
C. Tugas.....	16
D. Rangkuman	19
E. Tes Formatif.....	20
IV. Kegiatan Belajar 3: Belajar Menelaah Unsur-Unsur Fisik Teks Puisi	25
A. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	25
B. Aktivitas Pembelajaran	25
C. Tugas.....	26
D. Rangkuman	29
E. Tes Formatif.....	30
V. Kegiatan Belajar 4: Belajar Mengekspresikan Perasaan Melalui Teks Puisi.....	33
A. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	33
B. Aktivitas Pembelajaran	33
C. Tugas.....	35
D. Rangkuman	38
E. Tes Formatif.....	39
TES AKHIR MODUL.....	41
LAMPIRAN.....	45
A. Glosarium.....	45
B. Kunci Jawaban Tugas	46
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	53
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lirik Lagu Laskar Pelangi.....	5
---	---



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Modul 4	2
Tabel 4.2 Kata Konotasi.....	7
Tabel 4.3 Kata Berlambang	7
Tabel 4.4 Imaji pada Puisi	7





DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Unsur Pembangun Puisi	6
Bagan 4.2 Unsur Batin Puisi	16
Bagan 4.3 Unsur Fisik Puisi	25



I PENDAHULUAN



BEREKSPRESI MELALUI PUISI

A. DESKRIPSI SINGKAT

Selamat Ananda sudah menyelesaikan pelajaran Bahasa Indonesia pada Modul 3, Ananda melanjutkan ke Modul 4. Pembelajaran Ananda akan lebih luas dan lebih dalam lagi, untuk itu persiapkan diri untuk belajar, berlatih, dan berkarya. Ananda sudah memahami bahwa belajar di SMP terbuka pastinya berbeda dengan SMP reguler. Perbedaan terletak pada kegiatan belajar yang Ananda lakukan. Ananda akan lebih banyak belajar secara mandiri dan tentu saja lebih cakap untuk memahami pembelajaran.

Di kelas VIII, Ananda belajar menggunakan modul sama dengan di kelas VII. Tentu saja buku siswa/teks tetap Ananda gunakan sebagai buku utama. Di dalam modul, cara belajar yang Ananda lakukan diarahkan secara terperinci dan terpadu. Modul sebagai penuntun Ananda untuk memahami pelajaran dan menyelesaikan kegiatan. Ananda harus disiplin, jujur, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan kegiatan di dalam modul.

Modul 4 dengan judul “Bereksresi Melalui Puisi” adalah pembelajaran mengenai teks puisi. Ananda akan belajar menyampaikan gagasan dan perasaan Ananda dalam bentuk teks puisi. Selain itu, pembelajaran pada modul ini dapat mengenalkan Ananda tentang unsur-unsur pembangun pada teks puisi sehingga memudahkan Ananda dapat mengekspresikan gagasan dan perasaan dalam bentuk teks puisi.

Modul ini terbagi dalam empat kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan ada beberapa tugas yang harus Ananda selesaikan, baik individu maupun kelompok. Modul ini juga memuat Tes Formatif yang harus Ananda kerjakan dengan jujur dan percaya diri. Ananda dapat menyelesaikan dengan waktu yang dapat Ananda sesuaikan dengan kemampuan. Oleh karena itu, manfaatkan waktu dengan bijak agar tercapai tujuan pembelajaran dan Ananda beroleh nilai yang memuaskan.

Tugas yang harus Ananda kerjakan ada dua, yaitu tugas mandiri dan tugas kelompok. Jika ada kesulitan dalam memahami materi maupun mengerjakan tugas bertanyalah kepada guru Ananda. Apabila seluruh kegiatan beserta tugas telah Ananda selesaikan dengan baik, mintalah Tes Akhir Modul kepada guru.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI).

Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 4 ini.

Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Modul 4

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum menggunakan Modul 4 ini, terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut.

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam modul ini di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Di dalam modul ini juga dilengkapi dengan beberapa sumber belajar yang dapat Ananda akses secara dalam jaringan (*daring/online*), Ananda dapat memindai (*scan*) kode batang maupun mengakses laman yang telah disediakan.
3. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
5. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan saksama.
6. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
7. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenaan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada Kompetensi Inti 3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri. Namun demikian, mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



Belajar Unsur-Unsur Teks Puisi

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

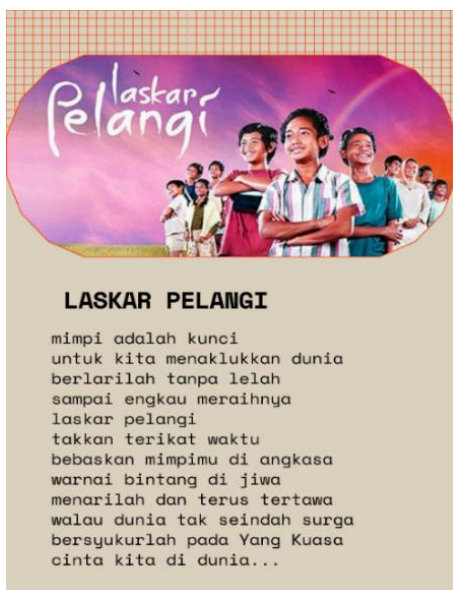
Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.7 dan Kompetensi Dasar 4.7, maka Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 1 ini meliputi:

1. mengidentifikasi unsur fisik pada teks puisi; dan
2. menyimpulkan puisi berdasarkan unsur fisik teks puisi.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Teks puisi bukanlah hal yang asing bagi Ananda. Dalam kehidupan sehari-hari, Ananda tentu pernah menyimak lirik lagu puitis yang dilantunkan oleh penyanyi. Perhatikan kutipan lirik lagu “Laskar Pelangi” yang dipopulerkan Nidji di sebelah kiri.

Lirik tersebut menceritakan tentang perasaan semangat meraih cita-cita atau mimpi setinggi mungkin. Makna liriknya menggugah perasaan, bukan? Lirik-lirik lagu memang banyak yang berupa puisi. Isinya padat makna dan disusun dengan nada-nada yang indah.

Gambar 4.1 Lirik Lagu Laskar Pelangi
Sumber: <https://www.sonora.id>

Sekarang Anda bandingkan lirik lagu tersebut dengan lirik puisi berjudul “Rindu Buat Ayah” berikut!

Rindu Buat Ayah

Semasa kecil aku belum mengerti
Tentang pengorbanan seorang ayah
Yang selalu berusaha memberi makan
Tanpa mengenal lelah
Ayah....
Rambut putihmu bagai mahkota
Seorang raja di dalam istana
Yang memiliki kisah hidup yang sukar
Sebelum menjadi seorang raja
Senyumanmu...
Menutupi kelelahan
Rasa syukur melebihi semangatmu
Usahamu melebihi kemampuanmu
Ayah kaulah pahlawanku

Meylin Kana

Dalam lirik puisi tersebut, tampak bahwa penulis menjelaskan sosok seorang ayah dengan segala pengorbanannya demi keluarga.

Lirik “Laskar Pelangi” maupun “Rindu Buat Ayah”, mempunyai kesamaan, yaitu menyampaikan pesan melalui pilihan kata yang padat makna.

Setelah Anda dapat memahami teks puisi serta mengidentifikasi ciri-cirinya, selanjutnya Anda akan belajar tentang unsur-unsur pembangun teks puisi. Perhatikan puisi berikut!

Pertiwi Dibelenggu Rindu

Wahai pertiwiku,
Mentari akan bersinar esok pagi,
Burung akan bernyanyi mengabarkan harapan yang tak boleh padam
Senandungan kidung melawan hawar yang sebentar lagi akan tawar
Dilebur gelisah yang tercipta dari tabah yang tak berujung
Angkat kepalamu wahai pertiwiku,
kita berdiri bersama mencipta benteng kokoh
Serupa tameng dari setiap ketakutan akan hawar yang masih menguar
Karena esok, kirana akan menepati janjinya
Dan kita akan mencapai kemenangan yang gemilang.

Fahrur Rozi

Sebagaimana teks lainnya, teks puisi pun memiliki unsur-unsur pembangun. Pada Kegiatan Belajar 1 ini, Anda akan mempelajari unsur-unsur fisik pembangun teks puisi.



Bagan 4.1 Unsur Pembangun Puisi

1. Majas

Perhatikan larik berikut!

Burung akan bernyanyi mengabarkan harapan yang tak boleh padam

Pada kalimat tersebut, burung seolah-olah memiliki sifat seperti manusia yang dapat bernyanyi serta mengabarkan harapan. Kalimat seperti itu disebut dengan majas. Majas merupakan bahasa kias yang digunakan untuk melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain.

2. Irama

Irama adalah alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang. Irama berfungsi memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi. Irama pada puisi tersebut harus diekspresikan dengan semangat. Hal itu tampak pada kata-kata penyemangat seperti “angkat kepalamu” yang ditujukan kepada bangsa Indonesia.

3. Kata Konotasi

Pada teks puisi “Pertiwi Dibelenggu Rindu” terdapat kata-kata yang bermakna tidak sebenarnya, seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Kata Konotasi

Kata	Makna	
	Dasar	Tambahan
benteng	dinding/tembok	kekuatan
tawar	tidak ada rasanya	menghilang
angkat kepala	mengangkat bagian tubuh di atas leher	optimis

Kata-kata dalam puisi memang banyak menggunakan kata konotasi. Kata-kata tersebut merupakan kiasan atau suatu perbandingan. Misalnya, kata benteng pada lirik *kita berdiri bersama mencipta benteng kokoh* memiliki makna konotasi, yaitu kekuatan yang diharapkan dapat dibangun oleh bangsa Indonesia.

4. Kata Berlambang

Lambang adalah sesuatu, seperti gambar, tanda, ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu serta dapat dipahami oleh pembaca. Misalnya, bunga melambangkan keindahan, merah melambangkan keberanian, dan lain sebagainya. Lambang-lambang seperti itu pula sering digunakan penulis dalam puisinya. Hal tersebut tampak seperti pada puisi “Pertiwi Dibelenggu Rindu” berikut.

Tabel 4.3 Kata Berlambang

Kata	Makna	
	Dasar	Lambang
mentari	matahari	sumber energi bagi kehidupan
tameng	perisai	pelindung diri
Kirana	cahaya	Harapan

5. Imaji (Citraan)

Perhatikan kata yang dicetak tebal berikut!

- Mentari akan **bersinar** esok pagi.
- Burung akan **bernyanyi** mengabarkan harapan yang tak boleh **padam**.
- Senandungkan kidung melawan** hawar yang sebentar lagi akan tawar.
- Angkat** kepalamu wahai pertiwiku.
- Kita **berdiri** bersama mencipta benteng **kokoh**.

Apa yang Ananda rasakan setelah mencermati kata-kata tersebut? Kata-kata tersebut dapat menimbulkan imajinasi atau khayalan seolah-olah Ananda merasakan, mendengar, atau melihat apa yang diungkapkan oleh penulis puisi, bukan? Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut!

Tabel 4.4 Imaji pada Puisi

Kata	Imaji (Citraan)
bersinar, padam	penglihatan (visual)
bernyanyi, senandungkan kidung	pendengaran (auditif)
melawan, angkat, berdiri	gerak
kokoh	perabaan

Imaji atau citraan dalam puisi adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan kata-kata yang mengandung imaji, Anda dapat membayangkan seolah-olah Anda merasakan dan mengalami apa yang disampaikan penulis melalui kata-kata dalam puisi. Selain imaji-imaji yang disampaikan pada tabel tersebut, terdapat pula imaji lainnya, yaitu imaji pengecapan dan penciuman.

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara mandiri. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Membangun Pemahaman Teks Puisi 80 Menit

Baca kembali puisi yang berjudul “Rindu Buat Ayah”, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa teks tersebut disebut sebagai puisi?
2. Perasaan apa yang diungkapkan pada teks tersebut?
3. Apa pesan yang ingin disampaikan penulis pada puisi tersebut?
4. Ditujukan kepada siapa maksud dari teks puisi tersebut?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang makna yang disampaikan pada teks puisi tersebut?
6. Jelaskan perbedaan makna yang terkandung dalam puisi “Rindu Buat Ayah” dengan lirik “Laskar Pelangi”!



Tugas 2: Mengidentifikasi Ciri-Ciri Teks Puisi 80 Menit

Pada Tugas 2 ini, Anda akan mengenali ciri-ciri teks puisi. Berdasarkan teks puisi yang pernah Anda baca, tentukanlah ciri-ciri teks puisi yang dikemukakan pada pernyataan-pernyataan berikut!

Berikan tanda centang (v) jika Anda setuju dengan pernyataan tersebut dan berikan tanda silang (x) jika Anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut, kemudian sertakan alasannya!

No.	Pernyataan	Tanda	Alasan
1	Teks puisi merupakan jenis karya sastra yang berbentuk singkat berisi kata-kata indah.		
2	Gagasan dan perasaan bisa diekspresikan dalam bentuk teks puisi.		
3	Pilihan kata pada teks puisi harus sulit dimengerti oleh pembaca atau pendengar.		
4	Teks puisi mengandung majas (kata-kata kiasan).		
5	Kata-kata dalam teks puisi merupakan ungkapan perasaan penulis.		
6	Penulis tidak boleh menggunakan pilihan kata yang indah dalam menulis teks puisi.		

7	Pilihan kata dalam teks puisi bersifat padat makna.		
8	Teks puisi ditulis berdasarkan pengalaman jiwa atau kehidupan nyata.		
9	Teks puisi ditulis harus berdasarkan unsur adiksiimba.		
10	Setiap teks puisi mengandung makna.		



Tugas 3: Mengidentifikasi Unsur-Unsur Fisik Teks Puisi

80 Menit

Setelah Ananda dapat memahami teks puisi serta mampu mengidentifikasi ciri-ciri teks puisi, selanjutnya Ananda akan belajar tentang unsur-unsur pembangun teks puisi.

a. Perhatikan puisi berikut!

Ibu
kalau aku merantau lalu datang musim kemarau sumur-sumur kering, daunan pun gugur bersama reranting hanya mata air air matamu ibu, yang tetap lancar mengalir bila aku merantau sedap kopyor susumu dan ronta kenakalanku di hati ada mayang siwalan memutikkan sari-sari kerinduan lantaran hutangku padamu tak kuasa kubayar ibu adalah gua pertapaanku dan ibulah yang meletakkan aku di sini saat bunga kembang menyemerbak bau sayang ibu menunjuk ke langit, kemudian ke bumi aku mengganggu meskipun kurang mengerti bila kasihmu ibarat samudera sempit lautan teduh tempatku mandi, mencuci lumut pada diri tempatku berlayar, menebar pukut dan melempar sauh lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu lantaran aku tahu engkau ibu dan aku anakmu bila aku berlayar lalu datang angin sakal Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala sesekali datang padaku menyuruhku menulis langit biru dengan sajakku.
D. Zawawi Imron
Sumber: http://babadsumenep.blogspot.com/

b. Identifikasi unsur-unsur fisik teks puisi tersebut, kemudian tuliskan pada tabel berikut!

No.	Unsur-Unsur	Kata/Kalimat	Pemaknaan
1	Majas		
2	Irama		
3	Kata Konotasi		
4	Kata Berlambang		
5	Imaji		



Tugas 4: Merinci Imaji dan Majas pada Teks Puisi 80 Menit

a. Tulislah jenis imaji/citraan yang dapat ditemukan dari lirik-lirik puisi berjudul “Ibu” tersebut!

No.	Lirik Puisi	Jenis Imaji
1		
2		
3		
4		

b. Tulislah majas beserta maknanya yang Ananda temukan pada pada lirik-lirik puisi “Ibu” tersebut!

No.	Lirik Puisi	Makna
1		
2		



Menyimpulkan Unsur Fisik Teks Puisi 120 Menit

Petunjuk

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 2 peserta didik.
- Pilihlah sebuah puisi (dari berbagai sumber) untuk dianalisis.
- Identifikasi unsur-unsur fisik pada puisi tersebut! Lalu tulis temuan kelompok Ananda tersebut pada tabel berikut!

No.	Unsur-Unsur	Kata/Kalimat	Pemaknaan
1	Majas		
2	Irama		
3	Kata konotasi		
4	Kata berlambang		
5	Imaji		

d. Buatlah simpulan dari teks puisi tersebut berdasarkan unsur fisik yang telah diidentifikasi. Sajikan laporan kegiatan kelompok dalam format berikut, kemudian presentasikan di depan teman-teman kelompok lain!

Judul Puisi

Sumber Puisi:

Simpulan:



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini. Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut!

1. Teks puisi mempunyai unsur fisik berupa majas, _____, kata konotasi, _____, dan imaji
2. _____ merupakan pemilihan kata yang digunakan pada puisi.
3. _____ adalah alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang dalam sebuah puisi.
4. Kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi disebut _____.
5. Lambang adalah sesuatu seperti _____, tanda, ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu serta dapat dipahami oleh pembaca.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman.

Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 1 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini harus dikerjakan sendiri dengan bertanggung jawab dan jujur tanpa melihat kunci jawaban.

Tes Formatif ini terdiri atas 5 Soal Pilihan Ganda dan 5 Soal Menjodohkan.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

Cermatilah puisi berikut untuk menjawab soal nomor 1—5!

Yang Fana Adalah Waktu

Yang fana adalah waktu
Kita abadi memungut detik demi detik
Merangkainya seperti bunga
Sampai pada suatu hari
Kita lupa untuk apa
“Tapi, yang fana adalah waktu, bukan?” tanyamu.
Kita abadi

Sapardi Djoko Damono

(Sumber: <https://www.kompas.com/>)

1. Imaji yang terdapat pada penggalan puisi berikut “*Kita abadi memungut detik demi detik Merangkainya seperti bunga*” adalah
 - A. visual
 - B. gerak
 - C. perabaan
 - D. pendengaran
2. Tema dari puisi tersebut adalah
 - A. ketuhanan
 - B. kemanusiaan
 - C. kenegaraan
 - D. kesadaran
3. Makna dari larik “Tapi yang fana adalah waktu, bukan?” pada puisi tersebut adalah ...
 - A. waktu sungguh memutarbalikan hakikat kita sebagai manusia.
 - B. waktu sungguh sangat abadi.
 - C. jangan menyia-nyiakan waktu.
 - D. waktu sangat berharga.

4. Pernyataan-pernyataan berikut merupakan pesan yang terkandung dalam puisi tersebut, *kecuali* ...
 - A. Manfaatkanlah waktu sebaik mungkin.
 - B. Gunakanlah waktu sebaik mungkin.
 - C. Bersantai-santailah karena waktu tidak fana.
 - D. Jangan menghabiskan waktu pada hal-hal kurang bermanfaat.

5. Sesuatu seperti gambar, tanda, ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu serta dapat dipahami oleh pembaca disebut
 - A. kata berlambang
 - B. imaji
 - C. rima
 - D. tema

B. Menjodohkan

Jodohkan pernyataan pada bagian A dengan jawaban yang sesuai pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
6	Majas (...)	a. Sesuatu seperti gambar, tanda ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu serta dapat dipahami oleh pembaca.
7	Irama (...)	b. Kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan.
8	Kata Konotasi (...)	c. Kata yang bukan makna sebenarnya.
9	Kata Berlambang (...)	d. Alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang.
10	Imaji (...)	E. bahasa kiasan

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 4. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

BELAJAR MENYIMPULKAN ISI TEKS PUISI

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.7 dan Kompetensi Dasar 4.7, maka Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 2 ini meliputi:

1. mengidentifikasi unsur batin pada teks puisi; dan
2. menyimpulkan isi/makna teks puisi berdasarkan unsur batin.

B. Aktivitas Pembelajaran



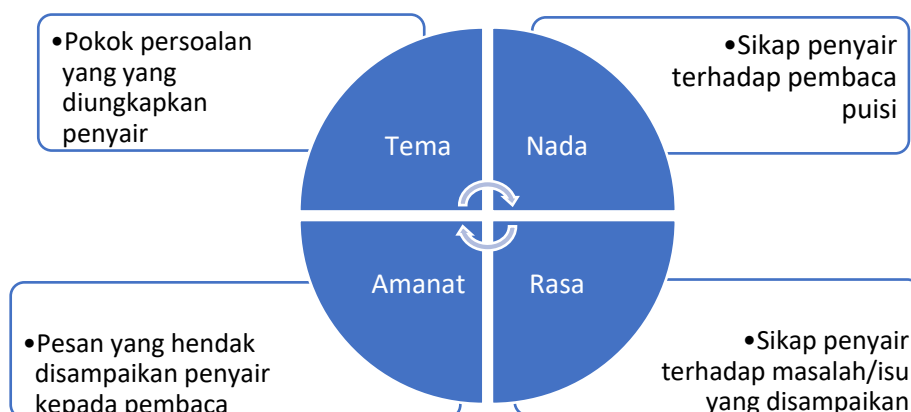
Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Memahami unsur-unsur pembangun teks puisi dapat membantu Ananda untuk menyimpulkan isi teks puisi secara keseluruhan. Dengan demikian, Ananda harus mengidentifikasi setiap unsur teks puisi dan menghubungkannya. Misalnya, unsur batin berupa tema dapat disimpulkan berdasarkan hubungan antara pemakaian kata pada puisi. Berikut langkah-langkah menyimpulkan makna puisi melalui identifikasi unsur-unsur batin puisi.

- a. Pahami makna konotasi dari kata-kata atau gabungan kata pada puisi.
- b. Temukan simbol-simbol pada puisi, kemudian hubungkan dengan kehidupan nyata.
- c. Temukan kata-kata imaji sehingga Ananda dapat melihat, mendengar, serta merasakan apa yang dirasakan oleh penulis.
- d. Temukan kalimat yang mengandung majas dan analisis maknanya.

Unsur batin dalam teks puisi meliputi:



Bagan 4.2 Unsur Batin Puisi
Sumber: Dokumen Fatwa Amalia

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Anda selesaikan secara mandiri. Anda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Mengidentifikasi Makna Kata pada Teks Puisi 80 Menit

a. Perhatikan teks puisi berikut untuk menjawab soal-soal pada Tugas 1!

Semangat Kemerdekaan di Tengah Pandemi

Detik ini bangsa kita telah merdeka
Bangsa besar telah lahir
Terwujud dengan semangat para pejuang yang terbayarkan dengan tetesan darah dan air mata
Namun, sejak engkau datang kami mengurung diri di dalam rumah, mengunci pintu dan jendela,
menutup lubang angin, menutup segala yang terbuka dari rasa takut
Padahal kami tak tahu, engkau ada di luar atau di dalam tubuh kami
Tetapi hidup kian membuat kita tak ramah
Banyak yang susah tambah susah
Yang bekerja pun harus dibuat gelisah
Sandang, pangan dan kebutuhan berpacu dengan pembatasan
Mencari kian tak tau arah dan tujuan
Hingga detik ini ribuan nyawa telah melayang
Sebuah harga yang harus dibayar
Demi terwujudnya satu kata merdeka
Tetap semangat, semua pasti ada jalannya, semoga pandemi corona ini cepat berlalu dan kita
semua kembali beraktivitas seperti biasanya, semangat kawan!!!

Nafa Adenia

(Sumber: <https://www.jatimnetwork.com/>)

Setelah Ananda membaca puisi “Semangat Kemerdekaan di Tengah Pandemi”, kerjakan tugas berikut dengan mengikuti petunjuk pada setiap nomor soal!

b. Jelaskan makna kata atau gabungan kata berikut!

No.	Kata/Frasa	Makna
1	tetes darah dan air mata	
2	bangsa besar telah lahir	
3	ribuan nyawa telah melayang	
4	pangan	
5	sandang	
6	merdeka	
7	beraktivitas	

c. Tuliskan makna dasar dari kata berikut serta temukan makna yang disimbolkan oleh kata-kata tersebut!

No.	Kata	Makna Dasar	Makna dalam Puisi
1	detik		
2	kemerdekaan		
3	bangsa		
4	terwujud		
5	pejuang		



Tugas 2: Mengidentifikasi Unsur-Unsur Batin Teks Puisi

80 Menit

a. Bacalah puisi berikut dengan saksama!

Pertiwi Dibelenggu Rindu

Wahai pertiwiku,
Mentari akan bersinar esok pagi,
Burung akan bernyanyi mengabarkan harapan yang tak boleh padam
Senandungan kidung melawan hawar yang sebentar lagi akan tawar

Dilebur gelisah yang tercipta dari tabah yang tak berujung
Angkat kepalamu wahai pertiwiku,
kita berdiri bersama mencipta benteng kokoh

Serupa tameng dari setiap ketakutan akan hawar yang masih menguar
Karena esok, kirana akan menepati janjinya
Dan kita akan mencapai kemenangan yang gemilang.

Fahrur Rozi

b. Jelaskan secara rinci unsur batin teks puisi tersebut dalam format tabel berikut!

No.	Unsur-Unsur	Kata/Kalimat	Pemaknaan
1	Nada		
2	Tema		
3	Amanat		
4	Rasa		



Tugas 3: Menyimpulkan Isi Teks Puisi Berdasarkan Unsur-Unsur Batin 80 Menit

Pada Tugas 3 ini, Ananda akan belajar untuk menyimpulkan isi teks puisi berdasarkan unsur-unsur batin yang terkandung dalam puisi. Simpulkanlah isi puisi “Pertawi Dibelunggu Rindu” berdasarkan hasil temuan Ananda mengenai unsur batin pada Tugas 2!

Simpulan



Tugas 4: Menyimak Isi Teks Puisi 80 Menit

Simaklah puisi berjudul “Derai-Derai Cemara” pada laman https://www.youtube.com/watch?v=7uRf_WjAUXA atau pindai kode QR berikut! (Apabila tidak memungkinkan untuk mengakses internet, maka video ini dapat diganti dengan video dari media lain yang berkaitan dengan jenis teks yang sama), kemudian simpulkan secara rinci isi puisi tersebut.



Simpulan Isi Puisi



Tugas 5: Mempresentasikan dan Menanggapi Teks Puisi 80 Menit

Petunjuk

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 2—3 peserta didik.
- Setiap kelompok memilih satu teks puisi dari berbagai sumber.
- Identifikasi unsur batin dari teks puisi tersebut!
- Buatlah simpulan isi teks puisi tersebut berdasarkan unsur batin yang telah diidentifikasi!
- Sajikan laporan kegiatan kelompok dalam format berikut!

No.	Unsur-Unsur	Kata/Kalimat	Pemaknaan
1	Nada		
2	Tema		
3	Amanat		
4	Rasa		

Simpulan Isi Puisi

- f. Presentasikan hasil kegiatan kelompok Ananda di depan teman-teman kelompok lain dan mintalah mereka untuk menanggapi presentasi kelompok Ananda berdasarkan aspek berikut.

Aspek yang Ditanggapi	Isi Tanggapan
Kesesuaian	
Kelengkapan	
Kejelasan	



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini. Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut!

1. Tema termasuk ke dalam unsur _____ puisi.
2. Pesan yang hendak disampaikan penyair kepada pembaca, disebut _____.
3. Rasa merupakan sikap penyair terhadap _____ yang disampaikan.
4. Pokok persoalan yang diungkapkan penyair disebut _____.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 2 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini harus dikerjakan sendiri dengan bertanggung jawab dan jujur tanpa melihat kunci jawaban.

Tes Formatif ini terdiri atas 10 Soal Pilihan Ganda.

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Anda adalah jawaban yang benar!

Perhatikan kutipan puisi berikut!

Langit tanpa rajawali
Adalah kekuasaan dan kebebasan tanpa sukma
....
Tujuh cakrawala, tujuh pengembara

1. Larik yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...
 - A. Rajawali adalah pacar langit.
 - B. Tujuh langit, tujuh rajawali.
 - C. Memandang dunia.
 - D. Duduk bertapa.

Perhatikan larik-larik acak puisi berikut!

- 1) Langit tanpa rajawali
- 2) Tujuh cakrawala, tujuh pengembara
- 3) Adalah kekuasaan dan kebebasan tanpa sukma
- 4) Tujuh langit, tujuh rajawali

2. Susunlah larik-larik tersebut dengan tepat agar menjadi sebuah puisi yang indah
 - A. 1) -2) -3) -4)
 - B. 1) -3) -2) -4)
 - C. 1) -3) -4) -2)
 - D. 1) -4) -2) -3)

Perhatikan puisi berikut untuk menjawab soal nomor 3—6!

Sajak Rajawali

Sebuah sangkar besi
Tidak bisa mengubah rajawali
Menjadi seekor burung nuri
Rajawali adalah pacar langit
Dan di dalam sangkar besi
Rajawali merasa pasti
Bahwa langit akan selalu menanti
Langit tanpa rajawali
Adalah kekuasaan dan kebebasan tanpa sukma
Tujuh langit, tujuh rajawali
Tujuh cakrawala, tujuh pengembara

Sumber: <https://www.narakata.id/karya/puisi-rajawali>

Rajawali terbang tinggi memasuki sepi
Memandang dunia
Rajawali di sangkar besi
Mengolah hidupnya
Hidup adalah merjan-merjan kemungkinan
Yang terjadi dari keringat matahari
Tanpa kemantapan hati rajawali
Mata kita hanya melihat fatamorgana
Rajawali terbang tinggi
Membela langit dengan setia
Dan ia akan memeluk kedua matamu
Wahai, kamu pencemar langit yang durhaka.

W.S. Rendra

(Sumber: <https://www.sepenuhnya.com/>)

3. Tema pada puisi tersebut adalah ...
 - A. seseorang yang tidak ingin bebas.
 - B. seseorang yang ingin dikekang.
 - C. seseorang yang ingin terbang tinggi.
 - D. seseorang yang ingin bebas dan tidak ingin dikekang.
4. Nada yang digunakan dalam puisi tersebut adalah
 - A. semangat
 - B. sedih
 - C. merintih
 - D. sendu
5. Amanat yang terkandung dalam puisi tersebut adalah ...
 - A. bagaimanapun seseorang atau sesuatu tidak akan dapat dipisahkan dari asalnya.
 - B. bagaimanapun seseorang atau sesuatu dapat dipisahkan dari asalnya.
 - C. bagaimanapun banyak orang pasti akan berpisah.
 - D. bagaimanapun banyak orang pasti tidak akan berpisah.
6. Kata *fatamorgana* dalam puisi tersebut memiliki makna dasar
 - A. hal yang bersifat fakta
 - B. hal yang bersifat khayal dan tidak mungkin dicapai
 - C. hal yang mungkin dicapai
 - D. hal yang bersifat tabu

Bacalah puisi berikut untuk menjawab soal no 7 s.d. 10!

Doa
Karya Chairil Anwar

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masuh menyebut nama-Mu

Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh
Caya-Mu panas suci
Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku
Aku hilang bentuk
Remuk

Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku di pintu-Mu aku mengetuk
ku tidak bisa berpaling

7. Tema yang terdapat pada puisi adalah
 - A. ketuhanan
 - B. keadilan
 - C. kemanusiaan
 - D. kerinduan

8. Nada yang digunakan dalam puisi tersebut adalah
- A. senang
 - B. kesedihan
 - C. tegas
 - D. kecewa
9. Amanat yang terdapat dalam puisi tersebut adalah ...
- A. kita mengingat Tuhan ketika kita sedang sedih.
 - B. kita harus mengingat Tuhan dalam setiap keadaan.
 - C. Tuhan ada di mana-mana.
 - D. mengingat Tuhan adalah kewajiban seorang hamba.
10. Perasaan yang disampaikan dalam puisi tersebut adalah
- A. keceriaan
 - B. kegelisahan
 - C. ketegasan
 - D. kekecewaan

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 4. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



BELAJAR MENELAAH UNSUR-UNSUR FISIK TEKS PUISI

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.8 dan Kompetensi Dasar 4.8, maka Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 3 ini meliputi:

1. menelaah unsur-unsur fisik teks puisi yang dibaca dan didengar; dan
2. menyajikan teks puisi dalam bentuk tulisan.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



Pada Kegiatan Belajar 1 dan 2, Ananda telah belajar mengidentifikasi dan menentukan unsur-unsur pembangun puisi. Seperti yang sudah dipelajari pada Kegiatan Belajar 1 dan 2, unsur-unsur pembangun teks puisi meliputi unsur fisik dan batin. Pada Kegiatan Belajar 3 ini, Ananda akan belajar untuk menelaah unsur-unsur fisik teks puisi yang didengar maupun dibaca, kemudian belajar menulis teks puisi. Untuk dapat menelaah unsur-unsur tersebut, Ananda harus memahami dengan baik teks puisi yang Ananda dengar atau Ananda baca.

1. Menelaah Unsur Fisik Teks Puisi

Dalam menelaah struktur fisik puisi, dibahas bagaimana kecakapan/kreativitas penyair dalam menciptakan puisi. Ditelaah bagaimana memilih, mengurutkan, dan memberi sugesti kata (diksi); bagaimana penyair menciptakan pengimajian; bagaimana penggunaan kata-kata konotasi; bagaimana penyair menciptakan lambang dan kiasan (majas); serta bagaimana menelaah irama dalam puisi itu.

Perhatikan bagan berikut.



Bagan 4.3 Unsur Fisik Puisi

2. Langkah-Langkah Menyusun Teks Puisi

Tentu Ananda telah banyak membaca banyak teks puisi. Sekarang saatnya Ananda belajar mengekspresikan gagasan serta perasaan dalam bentuk teks puisi. Menulis teks puisi haruslah berawal dari gagasan serta perasaan. Untuk memunculkan gagasan tersebut, Ananda dapat mencari inspirasinya dari perjalanan hidup ataupun dari sesuatu yang sedang dirasakan atau dipikirkan. Gagasan tersebut dapat Ananda ekspresikan dengan pilihan kata yang indah serta penuh makna.

Agar dapat menyusun teks puisi yang baik, perhatikan langkah-langkah berikut:

- memilih dan menentukan gagasan yang paling menarik;
- memilih kosakata singkat tetapi kaya akan makna;
- memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan tepat.

C. Tugas



Tugas–tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Menelaah Unsur-Unsur Fisik Teks Puisi

80 Menit

- Bacalah teks puisi berikut!

Kuhentikan Hujan

Kuhentikan hujan
Kini matahari merindukanku,
Mengangkat kabut pagi perlahan
Ada yang berdenyut dalam diriku
Menembus tanah basah
Dan cahaya matahari
Tak bisa kutolak
Matahari memaksaku menciptakan bunga-bunga
Sapardi Djoko Damono
(Sumber: <https://www.narakata.id/>)

- b. Jelaskan makna kata atau gabungan kata berdasarkan teks puisi tersebut!

No.	Kata/Frasa	Makna
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		



Tugas 2: Menelaah Makna dan Imaji pada Teks Puisi

80 Menit

- a. Tulislah makna dasar dan makna yang disimbolkan dari kata atau frasa berikut pada puisi berjudul “Kuhentikan Hujan” disertai alasan/bukti!

No.	Kata	Makna Dasar	Makna dalam Puisi	Alasan/Bukti
1	Hujan			
2	Cahaya Matahari			
3	Kabut Pagi			
4	Tanah Basah			
5	Bunga-Bunga			

- b. Tulislah jenis imaji/citraan yang terdapat pada lirik-lirik puisi “Kuhentikan Hujan” karya Saparadi Djoko Damono!

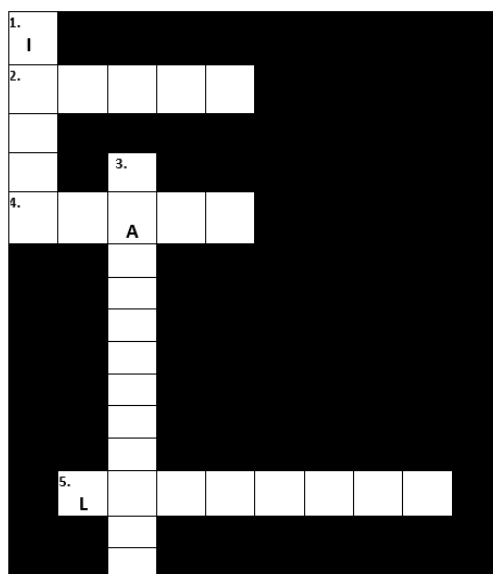
No.	Lirik Puisi	Jenis Imaji	Alasan
1	Mengangkat kabut pagi perlahan		
2	Ada yang berdenyut dalam diriku		
3	Matahari memaksaku menciptakan bunga-bunga		



Tugas 3: Menjawab Teka Teki Silang dan Menulis Larik Puisi

80 Menit

- a. Temukanlah unsur-unsur fisik teks puisi dalam teka-teki silang berikut ini!



Petunjuk:

1. Kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan.
2. Bahasa kias yang digunakan untuk melukiskan sesuatu.
3. Kata kiasan atau suatu perbandingan.
4. Bunyi yang teratur atau yang berulang-ulang.
5. Sesuatu, seperti gambar, tanda, ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu.

- b. Setelah Anda menemukan jawaban untuk teka-teki silang di atas, tuliskan sebuah larik puisi yang mengandung unsur-unsur batin tersebut!

No.	Unsur Fisik	Larik Puisi
1		
2		
3		
4		
5		



Tugas 4: Menulis Teks Puisi 80 Menit

Pada Tugas 4 ini, Anda akan belajar untuk menyajikan teks puisi melalui bahasa tulis. Ikutilah petunjuk berikut agar Anda mudah dalam menuangkan gagasan dan perasaan dalam bentuk puisi. Puisi yang akan Anda tulis bertema “Keindahan Alam Indonesia”.

- Saksikan video melalui laman berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=ne9QZ2MCO24> (Apabila tidak memungkinkan untuk mengakses internet, maka video ini dapat diganti dengan video dari media lain yang berkaitan dengan jenis teks yang sama.), untuk memperoleh inspirasi sebagai bahan tulisan Anda!
- Bagaimana apakah video tersebut sudah memberikan inspirasi untuk menulis puisi? Ungkapkanlah perasaan Anda melalui sebuah deskripsi terkait dengan video yang telah disaksikan!
- Buat deskripsi tersebut menjadi bait-bait puisi!
- Pilih beberapa kata yang ada di dalamnya, ganti dengan kata lain yang memiliki makna konotasi!
- Hadirkan majas pada setiap bait!
- Perindah nada akhir puisi dengan memilih kata yang memiliki irama hampir serupa!
- Langkah berikutnya, jangan lupa pilihlah judul menarik untuk puisi Anda tersebut!



Tugas 5: Menelaah Unsur Fisik Teks Puisi yang Didengar 80 Menit

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2—3 peserta didik. Secara berkelompok, simaklah pembacaan puisi berjudul “Malam di Pegunungan” karya Chairil Anwar pada alamat berikut: https://www.youtube.com/watch?v=lyfGf5_2rLE (Apabila tidak memungkinkan untuk mengakses internet, maka video ini dapat diganti dengan video dari media lain yang berkaitan dengan jenis teks yang sama.).
- Lakukanlah penelaahan secara teliti terhadap unsur fisik puisi pada teks tersebut. Diskusikan dengan teman satu kelompok!

Judul Puisi:

Penyair:

No.	Unsur Fisik					Bukti
	Majas	Irama	Kata Berlambang	Kata Konotasi	Imaji	

- Presentasikan hasil diskusi kelompok Anda di depan teman-teman kelompok lain!



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini. Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut!

Dalam menyusun sebuah teks puisi kita dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memilih dan menentukan _____ yang akan ditulis.
2. Memilih _____ yang kaya akan makna.
3. Memperhatikan _____ pembangun puisi dengan tepat.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

Tes Formatif ini terdiri atas 6 Soal Pilihan Ganda dan 4 Soal Menjodohkan.

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

- Perhatikan puisi berikut, untuk menjawab soal nomor 2—6!

(Sumber: <https://www.artikelkami.com/>)

- Bahasa Indonesia | VIII | Modul 4 | Berkreasi Melalui Puisi

4. Majas yang terdapat pada penggalan puisi *"Kutahu kau bukan yang dulu lagi; Bak kembang yang sudah terbagi"* adalah
 - A. simile
 - B. personifikasi
 - C. litotes
 - D. hiperbola
5. Imaji penglihatan yang terdapat dalam puisi tersebut ada pada kalimat
 - A. kutahu kau bukan yang dulu lagi
 - B. bak kembang yang sudah terbagi
 - C. jangan tunduk! tentang aku dengan berani
 - D. sedang dengan cermin aku enggan berbagi
6. Kata 'Bak' pada bait pertama puisi tersebut memiliki makna
 - A. tempat menampung air
 - B. panggilan untuk wanita
 - C. bagaikan; ibarat; umpama
 - D. ungkapan kekecewaan

B. Menjodohkan

Jodohkanlah pernyataan pada bagian A dengan pernyataan yang sesuai pada bagian B!

No.	Bagian A	Bagian B
7	Kalau kau mau kuterima kau kembali (...)	A. tidak utuh lagi
8	Jangan tunduk! (...)	B. penawaran
9	Dengan cermin aku enggan berbagi (...)	C. ketegasan dalam mengambil keputusan
10	Bak kembang yang sudah terbagi (...)	D. sesungguhnya aku sedang dalam kesendirian dan sedang tidak ingin berbagi.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 4. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya

KEGIATAN BELAJAR 4



BELAJAR MENGEKSPRESIKAN PERASAAN MELALUI TEKS PUISI

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar 3.8 dan Kompetensi Dasar 4.8, maka Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kegiatan Belajar 4 ini meliputi:

1. menelaah unsur-unsur batin teks puisi yang dibaca dan didengar; dan
2. menyajikan teks puisi secara lisan.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda juga dapat membaca buku siswa/teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan memindai (*scan*) kode QR tersebut.



1. Menelaah Unsur Batin Puisi

Menelaah unsur batin teks puisi dapat dilakukan melalui tahap-tahap berikut.

a. Struktur Karya Sastra

Pada tahap pertama kita berusaha memahami struktur karya sastra secara umum. Apakah puisi ini berstruktur sebagai puisi lama, baru, angkatan 45, ataukah puisi kontemporer. Apakah bentuk puisi ini konvensional ataukah nonkonvensional. Penelaah berusaha memahami bait-bait dan lirik-lirik, serta memahami secara global tema apakah yang dikemukakan oleh penyair.

b. Penyair dan Kenyataan Sejarah

Untuk melengkapi pemahaman secara global karya sastra yang telah kita telaah, maka kita bahas siapa penyairnya, bagaimana aliran filsafat, corak khas yang menjadi ciri dari zaman penyair itu berkarya, kata-kata dan ungkapan khusus yang berhubungan dengan penyair, aliran, filsafat, dan zaman saat puisi itu diciptakan. Dengan dilengkapi data tentang penyair dan kenyataan sejarah ini, totalitas puisi akan mudah diinterpretasikan.

c. Telaah Unsur-Unsur Batin

Semua unsur struktur fisik digunakan penyair untuk mengungkapkan tema dan amanat yang hendak disampaikan. Dengan kata lain, struktur fisik dan struktur batin atau struktur tematik dan struktur sintatik tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kemampuan memahami struktur fisik secara mendalam memungkinkan pembaca memiliki kemampuan menghayati makna yang hendak disampaikan oleh penyair karena tema, perasaan, nada, dan amanat disampaikan melalui struktur fisik.

2. Pembacaan Puisi yang Baik

Puisi yang Ananda buat akan lebih indah apabila diperdengarkan. Membacakan puisi merupakan kegiatan dengan tingkat pemahaman kreatif. Selain Ananda melisankan sebuah puisi dengan nyaring, Ananda juga dituntut menyampaikan puisi dengan ekspresi, lafal, tekanan, dan intonasi yang benar. Agar dapat membacakan puisi dengan baik, perhatikan aspek-aspek berikut.

a. Ekspresi

Ekspresi diartikan sebagai pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang. Ketika membacakan puisi, Ananda harus dapat mengungkapkan maksud gagasan atau perasaan suatu melalui air muka secara tepat.

b. Lafal

Lafal merupakan ucapan seseorang pada huruf ataupun kata. Dalam membacakan puisi, Ananda harus melafalkan huruf ataupun kata-kata dengan jelas.

c. Tekanan

Tekanan berarti kuat lemahnya cara pengucapan kata atau kalimat. Tekanan berfungsi untuk menegaskan bagian kata yang satu dengan yang lainnya.

d. Intonasi

Intonasi merupakan naik turunnya lagu kalimat. Perbedaan intonasi menyebabkan perbedaan maksud suatu kalimat.

3. Musikalisasi Puisi

Musikalisasi puisi adalah mengubah puisi menjadi sebuah lagu. Antara musik dengan puisi harus memiliki keselarasan. Dalam musikalisasi puisi, Ananda tidak boleh mengganti atau mengubah dalam larik puisi. Puisinya tetap utuh. Langkah-langkah dalam memusikalisasi puisi adalah sebagai berikut.

a. Memilih Puisi

Di tahap paling awal ini Ananda diharuskan untuk memilih puisi yang akan dimusikalisasi. Ananda bisa memilih karya-karya penyair Indonesia yang menurutmu cocok untuk dimusikalisasi.

b. Memahami Setiap Bait Puisi

Tahap ini menjadi tahap yang paling penting. Ananda harus bisa memahami makna dari setiap bait puisi yang akan dimusikalisasi. Berarti pada tahap ini Ananda harus peka dengan perasaan yang timbul pada karya puisi.

c. Menentukan Jenis Alat Musik

Tahap selanjutnya adalah menentukan alat musik yang akan digunakan untuk mengiringi musikalisasi puisi. Pilihlah alat musik yang mahir Ananda mainkan. Tidak apa sederhana, yang penting hasilnya memuaskan. Jenis alat musik juga disesuaikan dengan aransemen yang akan dibuat. Pilih alat musik bernada lembut, seperti gitar, piano, organ, suling, harmonika, dan lain-lain.

d. Menciptakan Notasi Nada

Tahap ini merupakan tahap di mana Ananda mengaransemen notasi nada untuk mengiringi puisi. Pilihlah nada yang cocok dengan makna yang ada di setiap bait. Setiap nada akan mewakili perasaan tertentu, seperti senang, sedih, resah, dan lain-lain.

e. Menampilkan Hasil Karya Musikalisasi Puisi

Ini merupakan tahap terakhir. Apabila semua komponen sudah siap, maka Ananda sudah bisa menampilkan hasil karya musikalisasi. Percaya diri menjadi kunci utama saat menampilkan karya.

C. Tugas



Tugas-tugas berikut adalah tugas yang harus Ananda selesaikan secara mandiri. Ananda dapat membuka kembali pembelajaran dan mencari referensi lain dari buku. Kerjakan dengan jujur dan bertanggung jawab. Bacalah petunjuk pengerjaan tugas dengan saksama!



Tugas 1: Menelaah Unsur-Unsur Batin Teks Puisi 80 Menit

- a. Bacalah teks puisi berjudul 'Do'a' berikut untuk mengerjakan Tugas 1!

Do'a

kepada pemeluk teguh
Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut namamu
Biar susah sungguh
mengingat Kau penuh seluruh
Caya-Mu panas suci
tinggal kerdip lilin di kelam sunyi
Tuhanku
aku hilang bentuk
remuk
Tuhanku
aku mengembara di negeri asing
Tuhanku
di pintu-Mu aku mengetuk
aku tidak bisa berpaling

Chairil Anwar

(Sumber: <https://jateng.tribunnews.com/>)

b. Lakukan penelaahan unsur batin teks puisi tersebut, tuliskan dalam tabel berikut!

No.	Unsur-Unsur	Deskripsi
1	Nada	
2	Tema	
3	Amanat	
4	Rasa	



Tugas 2: Menjodohkan Unsur Batin Teks Puisi

80 Menit

Setelah Ananda mengerjakan Tugas 1, selanjutnya pada Tugas 2 ini Ananda akan kembali mengasah pemahaman Ananda mengenai unsur batin puisi dengan mengerjakan soal berikut ini.

Pasangkan/jodohkan pengertian berikut ini dengan pasangannya!

No.	Pernyataan	Unsur Batin Puisi
1	Sebuah puisi harus mempunyai gagasan pokok pemikiran. (...)	A. nada
2	Sebuah sikap bagaimana puisi itu dibacakan (apakah merupakan sebuah nasehat, kritik, sindiran, ejekan, atau cerita). (...)	B. ekspresi
3	Makna atau nilai kehidupan pada puisi yang berhubungan dengan seseorang, konsep, dan situasi pengimajinasian puisi. (...)	C. penyair
4	Wujud ekspresi dari seorang penyair. (...)	D. rasa
5	Orang yang menulis puisi. (...)	E. konvensional
6	Pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang (...)	F. tema
7	Puisi yang memiliki pola umum, baik dalam penyusunan baris, maupun isi. (...)	G. kontemporer
8	Bentuk puisi yang berusaha keluar dari ikatan konvensional puisi itu sendiri. (...)	H. amanat



Tugas 3: Menyimak Pembacaan Puisi

80 Menit

Simaklah pembacaan puisi berjudul “Tanah Air Mata” karya Sutardji Calzoum Bachri pada laman berikut: https://www.youtube.com/watch?v=UBmsjEoS_3Q (Apabila tidak memungkinkan untuk mengakses internet, maka video ini dapat diganti dengan video dari media lain yang berkaitan dengan jenis teks yang sama.).

Lakukanlah penelaahan unsur batin teks puisi tersebut, kemudian tuliskan dalam tabel berikut!

No.	Unsur Batin	Deskripsi
1	Nada	
2	Tema	
3	Amanat	
4	Rasa	



Tugas 4: Berlatih Membaca Puisi

80 Menit

Pada Tugas 4 ini, Ananda akan berlatih untuk membaca puisi. Bacakan puisi hasil karya Ananda pada Kegiatan Belajar 3 di depan teman-teman. Perhatikan aspek penting dalam pembacaan puisi. Mintalah penilaian dari teman Ananda dengan mengisi rubrik penilaian berikut!

No.	Aspek Penilaian	Skor	Komentar/Saran
1	Ekspresi		
2	Lafal		
3	Tekanan		
4	Intonasi		



Tugas 5: Musikalisasi Puisi

120 Menit

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 2—5 peserta didik.
- Secara berkelompok, nyanyikanlah teks puisi berjudul “Hujan di Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono.
- Ananda dapat menentukan irama, alat musik, dan senandungnya bersama kelompok!
- Setelah itu tampilkan hasil musikalisasi kelompok Ananda di depan kelas dan mintalah teman-teman kelompok lain untuk menilai penampilan kelompok Ananda dengan menggunakan format berikut!

No.	Aspek	Skor	Komentar/Saran
1	Keserasian lagu dengan puisi		
2	Penggunaan alat-alat musik		
3	Penghayatan (ekspresi)		
4	Penampilan		
5	Lafal dan intonasi		



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini. Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut!

1. Unsur batin puisi adalah tema, _____, amanat, dan _____.
2. Aspek yang harus diperhatikan ketika membaca puisi adalah intonasi, _____, ekspresi, dan _____.
3. _____ adalah proses melagukan karya sastra puisi.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E.

TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Kegiatan Belajar 4 ini, kerjakan Tes Formatif berikut. Tes Formatif Kegiatan Belajar 4 ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Tes Formatif ini berupa kegiatan menemukan kata yang berkaitan dengan unsur-unsur batin teks puisi dan aspek-aspek yang harus diperhatikan ketika membacakan teks puisi, kemudian mengungkapkan makna dari kata-kata tersebut!

1. Temukanlah 10 kata yang berkaitan dengan unsur-unsur batin teks puisi dan aspek-aspek yang harus diperhatikan ketika membacakan puisi pada tabel berikut.

E	A	U	I	C	O	M	O	L	D	R	A	S	A	W	D
P	K	L	I	M	H	J	T	A	R	P	K	L	W	M	H
K	W	S	R	T	X	B	M	F	A	M	U	S	F	K	A
O	E	Q	P	Y	N	V	C	A	X	P	K	L	I	M	M
D	R	C	V	R	B	N	M	L	Z	N	A	D	A	L	A
I	T	Z	L	K	E	J	H	G	F	D	K	F	I	C	N
K	Y	U	I	O	P	S	A	S	D	P	K	L	I	M	A
S	M	U	K	A	M	U	I	O	P	X	T	E	M	A	T
I	N	T	O	N	A	S	I	J	L	P	G	K	I	M	A
M	T	E	K	A	N	A	N	O	R	M	O	L	I	D	S

2. Tuliskan 10 kata temuan Anda tersebut pada tabel berikut, lalu jelaskan makna dari masing-masing kata tersebut berdasarkan pemahaman Anda tanpa melihat pembahasan!

No.	Hasil Temuan	Penjelasan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 4 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 4. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat bagian yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Lakukan langkah **1** sampai dengan **4** di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL



Selamat Ananda telah menyelesaikan semua kegiatan dan Tes Formatif pada Modul 4!

Petunjuk Tes Akhir Modul

Untuk mengetahui tingkat pemahaman Ananda pada materi-materi modul ini, silakan kerjakan Tes Akhir Modul tanpa melihat kunci jawaban! Kerjakan dengan bertanggung jawab dan jujur.

Tes Akhir Modul ini terdiri atas 20 Soal Pilihan Ganda.

Pilihlah huruf A, B, C, atau D yang menurut Ananda adalah jawaban yang benar!

1. Karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama dan bait serta penuh makna. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari
 - A. cerpen
 - B. puisi
 - C. lagu
 - D. novel
2. Buku yang memuat kumpulan puisi disebut
 - A. antologi puisi
 - B. barisan puisi
 - C. penilaian puisi
 - D. memahami puisi
3. Puisi merupakan ungkapan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan
 - A. strukturnya
 - B. unsur pembangunnya
 - C. unsur fisik dan batinnya
 - D. unsur intrinsik
4. Derai-Derai Cemara merupakan puisi karya dari
 - A. Taufik Ismail
 - B. W.S Rendra
 - C. H.B. Jasin
 - D. Chairil Anwar
5. Alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang disebut
 - A. tema
 - B. irama
 - C. amanat
 - D. kata konotasi
6. Majas adalah
 - A. bahasa kiasan
 - B. bahasa kalbu
 - C. bahasa faktual
 - D. bahasa fiktif

Cermatilah puisi berikut ini, untuk menjawab pertanyaan soal no 7—17!

Derai-Derai Cemara

Cemara menderai sampai jauh
Terasa hari akan menjadi malam
Ada beberapa dahan di tingkap merapuh
Dipukul angin yang terpendam
Aku sekarang orangnya bisa tahan
Sudah berapa waktu bukan kanak lagi
Tapi dulu memang ada suatu bahan
Yang bukan dasar perhitungan kini
Hidup hanya menunda kekalahan
Tambah terasing dari sekolah rendah
Dan tahu, ada yang tetap tidak terucapkan
Sebelum pada akhirnya kita menyerah

Chairil Anwar

(Sumber: <http://webpuisi.blogspot.com>)

7. Tema dari puisi tersebut adalah
 - A. perubahan manusia masa lalu ke masa sekarang
 - B. perubahan dalam diri manusia yang terpisah dari kehidupan masa lalu
 - C. perubahan dalam diri manusia yang terpisah dari masa depan
 - D. perubahan manusia dari masa sekarang ke masa lalu
8. Nada yang terkandung pada larik “Dipukul angin yang terpendam” adalah
 - A. iba dan merengek
 - B. iba dan berteriak
 - C. iba dan menjerit
 - D. iba dan tersenyum
9. Kalimat yang mengandung majas personifikasi dalam puisi tersebut adalah
 - A. Dipukul angin yang terpendam
 - B. Aku sekarang orangnya bisa tahan
 - C. Sebelum pada akhirnya kita menyerah
 - D. Tapi dulu memang ada suatu bahan
10. Makna dari penggalan puisi “Hidup hanya menunda kekalahan” adalah
 - A. kemenangan
 - B. kegagalan
 - C. kepasrahan
 - D. kesedihan
11. Nilai religius yang dapat diambil dari puisi tersebut adalah ...
 - A. semua yang bernyawa pasti akan mati.
 - b. semua yang bernyawa pasti akan abadi.
 - c. semua yang bernyawa tidak akan mati.
 - d. semua yang bernyawa pasti akan sengsara.
12. Kata *derai-derai* pada puisi tersebut memiliki arti
 - A. mengalir
 - B. berantakan
 - C. bersamaan
 - D. berguguran

13. Makna dari kata *hidup* pada puisi tersebut adalah ...
- sebuah keadaan yang masih sama.
 - sebuah keadaan yang penuh penderitaan.
 - sebuah keadaan yang penuh rintangan.
 - sebuah keadaan yang masih tetap ada, bergerak, dan berfungsi sebagai manusia.
14. Puisi tersebut merupakan ungkapan tentang ...
- perjalanan seseorang yang hidupnya bergelimang harta.
 - perjalanan seseorang yang hidupnya penuh penderitaan.
 - perjalanan seseorang yang selalu semangat.
 - perjalanan seseorang yang hidupnya dipenuhi kasih sayang.

Perhatikan penggalan puisi berikut!

Cemara menderai sampai jauh
Terasa hari akan menjadi malam
Ada beberapa dahan di tingkap merapuh
Dipukul angin yang terpendam

15. Majas personifikasi dalam penggalan puisi tersebut terdapat pada baris ke
- 1 dan 4
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 4 dan 2
16. Makna kata “cemara” yang sesungguhnya adalah ...
- sebuah jenis pohon pendek lurus dengan daun kemerahan.
 - sebuah jenis pohon tinggi lurus dengan daun-daun lebar.
 - sebuah jenis pohon pendek dengan warna kayunya hijau.
 - sebuah jenis pohon tinggi lurus kayunya kelabu kemerahan.
17. Makna kata “sekolah” pada puisi tersebut adalah ...
- sarana untuk menggapai cita-cita.
 - sarana untuk menyalurkan hobi.
 - sarana untuk bermain.
 - sarana untuk menghabiskan waktu.
18. Dalam puisi terdapat unsur imaji atau citraan. Berikut merupakan kategori imaji/citraan dalam puisi, kecuali
- visual
 - pendengaran
 - perabaan
 - perjalanan

Cermatilah puisi berikut untuk menjawab pertanyaan soal no 19—20!

Penerimaan

Kalau kau mau kuterima kau kembali
Dengan sepenuh hati
Aku masih tetap sendiri
Kutahu kau bukan yang dulu lagi
Bak kembang yang sudah terbagi
Jangan tunduk! Tentang aku dengan berani
Kalau kau mau ku terima kembali
Untukku sendiri tapi
Sedang dengan cermin aku enggan berbagi
Chairil Anwar

(Sumber: <https://www.artikelkami.com>)

19. Unsur imaji yang terkandung dalam larik puisi “Bak kembang sari yang sudah terbagi” adalah imaji
- A. gerak
 - B. audio
 - C. perabaan
 - D. visual
20. Tema yang terkandung dalam puisi tersebut adalah
- A. kerinduan
 - B. kematian
 - C. cinta kasih
 - D. kesedihan

LAMPIRAN



GLOSARIUM

- analisis : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya).
- bait : Satu kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris.
- batin : Sesuatu yang tersembunyi (gaib, tidak kelihatan).
- imajinasi : Daya pikir untuk membayangkan.
- karya : pekerjaan; hasil perbuatan; buatan; ciptaan
- kata : Unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan.
- kiasan : Penggunaan kiasan untuk meningkatkan efek pernyataan atau pemerian.
- konotasi : Tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata.
- lambang : Sesuatu seperti tanda (lukisan, lencana, dan sebagainya).
- larik : baris (dalam sajak)
- lirik : Susunan kata sebuah nyanyian.
- majas : Cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakan dengan sesuatu yang lain; kiasan.
- makna : arti, maksud pembicara atau penulis
- penulis : Orang yang menulis.
- rasa : Tanggapan hati terhadap sesuatu.
- rima : Pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan.
- sajak : Gubahan sastra berbentuk puisi.
- simpulan : Sesuatu yang disimpulkan atau diikatkan.
- unsur : Bagian terkecil dari sesuatu.
- visual : Dapat dilihat dengan indra penglihat (mata).



Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Aktivitas Mandiri

Tugas 1

No.	Jawaban	Skor
1	Karena dalam teks tersebut terdapat unsur pembentuk puisi, yaitu majas.	15
2	Perasaan kagum, diungkapkan dengan kutipan “Ayah kaulah pahlawanku”.	15
3	Puisi tersebut mengajarkan kita untuk selalu berusaha dan bersyukur. Diungkapkan dengan kutipan “Yang selalu berusaha, tanpa mengenal lelah” dan “Rasa syukur melebihi semangatmu”.	15
4	Ditujukan kepada seorang ayah.	15
5	Peserta didik mampu mengungkapkan pendapatnya mengenai makna yang disampaikan puisi tersebut.	20
6	Peserta didik mampu mengungkapkan perbedaan makna yang terkandung dalam puisi “Rindu Buat Ayah” dengan lirik “Laskar Pelangi”.	20
Skor Maksimal		100

Tugas 2

No.	Tanda	Alasan	Skor
1	✓	Karena di dalam puisi terdapat majas yang memperindah gaya bahasa puisi.	10
2	✓	Iya, bisa karena puisi adalah salah satu bentuk ekspresi jiwa.	10
3	X	Tidak selalu, karena jika menggunakan kata sulit dapat menyebabkan pesan puisi tak tersampaikan.	10
4	✓	Iya, majas adalah salah satu unsur fisik puisi.	10
5	✓	Iya, bisa karena puisi adalah salah satu bentuk ekspresi jiwa.	10
6	X	Tidak, justru dalam puisi kata-kata indah boleh digunakan.	10
7	✓	Iya, karena makna dalam puisi dapat ditafsirkan mendalam dan puisi memiliki unsur fisik kata konotasi.	10
8	✓	Iya, bisa karena puisi adalah salah satu bentuk ekspresi jiwa.	10
9	X	Salah, karena puisi dapat berupa ungkapan perasaan yang subjektif.	10
10	✓	Iya, karena dalam puisi tersimpan pesan yang disampaikan penulis.	10
Skor Maksimal			100

Tugas 3

No.	Unsur-Unsur	Kata/Kalimat	Pemaknaan	Skor
1	Majas	Kasihmu ibarat samudera.	Kasih sayang seorang ibu yang begitu besar diibaratkan seperti samudera (majas simile).	20
2	Irama	<i>Ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala.</i>	Bagaimana pun wujud kehadirannya dalam hidup kita, ibu tetaplah orang yang mesti kita banggakan dalam arti yang seluas-luasnya.	20
3	Kata konotasi	sumur-sumur kering	kemarau, kekeringan, gersang dan tandus	20
4	Kata ber lambang	gua pertapaanku	Sebagai lambang makna kehidupan ketika kita berada di dalam kandungan atau rahim ibu.	20
5	Imaji	Ibu menunjuk ke langit, kemudian ke bumi.	penglihatan (visual)	20
Skor Maksimal				100

Tugas 4

a.

No.	Lirik Puisi	Jenis Imaji	Skor
1	sumur-sumur kering, dedaunan pun gugur bersama reranting	visual	25
2	saat bunga kembang menyemerbak bau sayang	penciuman	25
3	<i>ibu menunjuk ke langit, kemudian ke bumi</i>	visual	25
4	<i>tempatku berlayar, menebar pukut dan melempar sauh</i>	gerak	25
Skor Maksimal			100

b.

No.	Majas	Lirik Puisi	Makna	Skor
1	simile	ibu adalah gua pertapaanku	Ibu adalah tempat kita meminta doa dan kasih sayang.	50
2	simile	bila kasihmu ibarat samudera	Kasih sayang ibu tak pernah habis dan sangat luas.	50
Skor Maksimal				100

Aktivitas Kelompok

Tugas 5

Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Pedoman Penskoran	Skor
Unsur-Unsur Puisi	Menyebutkan seluruh unsur pada puisi beserta maknanya secara tepat.	50
	Menyebutkan seluruh unsur pada puisi beserta maknanya, tetapi kurang tepat.	40
	Menyebutkan sebagian unsur pada puisi beserta maknanya secara tepat.	30
	Menyebutkan sebagian unsur pada puisi beserta maknanya, tetapi kurang tepat.	20
Simpulan	Menyimpulkan isi puisi dengan tepat dan menyertakan judul, penulis, dan sumber puisi.	50
	Menyimpulkan isi puisi dengan tepat, tetapi tidak menyertakan judul, penulis, dan sumber puisi.	40
	Menyimpulkan isi puisi dengan kurang tepat dan menyertakan judul, penulis, dan sumber puisi.	30
	Menyimpulkan isi puisi dengan kurang tepat dan tidak menyertakan judul, penulis, dan sumber puisi.	20
Skor Maksimal		100

Rangkuman KB 1

1. irama, kata berlambang
2. diksi
3. irama
4. kata berlambang
5. gambar

KEGIATAN BELAJAR 2

Aktivitas Mandiri

Tugas 1

a.

No.	Kata/Frasa	Makna	Skor
1	tetes darah dan air mata	Penuh perjuangan	5
2	bangsa besar telah lahir	Sebuah negara telah merdeka	5
3	ribuan nyawa telah melayang	Memakan banyak korban jiwa	5
4	pangan	Makanan	5
5	sandang	Pakaian	5
6	merdeka	Bebas dari penjajahan	5
7	beraktivitas	Melakukan kembali kegiatan seperti biasa	5
Skor Maksimal			35

b.

No.	Kata	Makna Dasar	Makna dalam Puisi	Skor
1	detik	sekon	waktu	5
2	kemerdekaan	berdiri sendiri	Bebas dari penjajahan	5
3	bangsa	kelompok masyarakat	rakyat Indonesia	5
4	terwujud	terlaksana	Keinginan yang tercapai	5
5	pejuang	Orang yang berjuang	para pahlawan	5
Skor Maksimal				25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Tugas 2

No.	Unsur-Unsur	Kata/Kalimat	Pemaknaan	Skor
1	Nada	Dilebur gelisah yang tercipta dari tabah yang tak berujung	Kesedihan	25
2	Tema	Wahai pertiwiku, Mentari akan bersinar esok pagi,	Harapan di tengah pandemi	25
3	Amanat	Karena esok, kirana akan menepati janjinya dan kita akan mencapai kemenangan yang gemilang	Nilai kehidupan yang terdapat pada puisi tersebut adalah kita harus kuat dan tahan mendalami kesedihan.	25
4	Rasa	Burung akan bernyanyi mengabarkan harapan yang tak boleh padam	Pokok permasalahan adalah pandemi yang banyak memakan korban.	25
Skor Maksimal				100

Tugas 3

Pedoman Penskoran	Skor
Simpulan sesuai dengan makna puisi dan didasarkan pada unsur batin.	100
Simpulan sesuai dengan makna puisi, tetapi didasarkan pada unsur batin.	85
Simpulan kurang sesuai dengan makna puisi, tetapi membahas pada unsur batin.	75
Simpulan kurang sesuai dengan makna puisi dan tidak didasarkan pada unsur batin.	65
Skor Maksimal	100

Tugas 4

Pedoman Penskoran		Skor
Menyimpulkan secara rinci berdasarkan unsur batin puisi.		100
Menyimpulkan secara rinci, tetapi tidak berdasarkan unsur batin puisi.		85
Menyimpulkan secara kurang rinci, tetapi berdasarkan unsur batin puisi.		75
Menyimpulkan secara kurang rinci dan tidak berdasarkan unsur batin puisi.		65
Skor Maksimal		100

Aktivitas Kelompok

Tugas 5

No.	Aspek Penilaian	Pedoman Penskoran	Skor
1	Unsur-Unsur Batin Puisi	Membahas unsur-unsur batin secara lengkap dan tepat.	40
		Membahas unsur-unsur batin secara lengkap, tetapi kurang tepat.	30
		Membahas unsur-unsur batin secara kurang lengkap, tetapi tepat.	20
		Membahas unsur-unsur batin secara kurang lengkap dan kurang tepat.	10
2	Simpulan	Menyimpulkan secara rinci berdasarkan unsur batin puisi.	40
		Menyimpulkan secara rinci, tetapi tidak berdasarkan unsur batin puisi.	30
		Menyimpulkan secara kurang rinci, tetapi berdasarkan unsur batin puisi.	20
		Menyimpulkan secara kurang rinci dan tidak berdasarkan unsur batin puisi.	10
3	Tanggapan	Menanggapi 3 aspek (kesesuaian, kelengkapan, dan kejelasan).	30
		Menanggapi 2 aspek (kesesuaian, kelengkapan, dan kejelasan).	20
		Menanggapi 1 aspek (kesesuaian, kelengkapan, dan kejelasan).	10
		Skor Maksimal	100

Rangkuman

1. unsur batin
2. amanat
3. puisi
4. tema

KEGIATAN BELAJAR 3

Aktivitas Mandiri

Tugas 1

No.	Kata/Frasa	Makna	Skor
1	Kuhentikan hujan	Mencoba menghentikan takdir	10
2	Kini matahari merindukanku,	Orang yang terdekat merindukannya.	10
3	Mengangkat kabut pagi perlahan	Mengangkat kesedihan	10
4	Ada yang berdenyut dalam diriku	Ada getaran kebahagiaan dalam hati	10
5	Menembus tanah basah	Menembus sampai hati yang sedang bersedih	10
6	Dan cahaya matahari	Orang atau harapan baru	10
7	Tak bisa kutolak	Yang tidak bisa ditolak	10
8	Matahari memaksaku menciptakan bunga-bunga	Hati yang sedang berbunga karena telah dipenuhi rasa rindu terhadap hujan.	10
Skor Maksimal			80

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Tugas 2

a.

No.	Kata	Makna Dasar	Makna dalam Puisi	Skor
1	hujan	Titik-titik air yang berjatuhan.	kesedihan	20
2	cahaya matahari	Sinar yang bersumber dari matahari.	sesuatu dalam diriku	20
3	kabut pagi	Awan lembab di pagi hari.	kesuraman/luka	20
4	tanah basah	becek/genangan air	hati	20
5	bunga-bunga	sesuatu yang elok/indah	kebahagiaan	20
Skor Maksimal				100

b.

No.	Lirik Puisi	Jenis Imaji	Alasan	Skor
1	Mengangkat kabut pagi perlahan	gerak	Kata mengangkat merupakan kata kerja yang menggerakkan sesuatu.	20
2	Ada yang berdenyut dalam diriku	visual	Karena seolah kita melihat cahaya matahari.	20
3	Matahari memaksaku menciptakan bunga-bunga	gerak	Kata menciptakan merupakan kata kerja yang membuat sesuatu.	20
Skor Maksimal				60

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

Tugas 3

No.	Unsur Fisik	Larik Puisi	Skor
1	imaji	Mentari akan bersinar esok pagi	20
2	majas	Burung akan bernyanyi mengabarkan harapan yang tak boleh padam	20
3	kata konotasi	Kita berdiri bersama mencipta benteng kokoh	20
4	irama	Kuhentikan hujan Kini matahari merindukanku, Mengangkat kabut pagi perlahan Ada yang berdenyut dalam diriku	20
5	lambang	Karena esok, kirana akan menepati janjinya	20
Skor Maksimal			100

Tugas 4

Aspek Penilaian	Pedoman Penskoran	Skor
Kesesuaian dengan tema	Puisi dan judul sesuai dengan tema.	30
	Puisi sesuai dengan tema, tetapi judul kurang sesuai dengan tema.	20
	Puisi kurang sesuai dengan tema, tetapi judul sesuai dengan tema.	10
Keselarasan antar bait	Terdapat keselarasan antar bait dan berima.	40
	Terdapat keselarasan antar bait, tetapi tidak berima.	30
	Kurang adanya keselarasan antar bait, tetapi berima.	20
	Kurang adanya keselarasan antar bait dan tidak berima.	10
Diksi dan majas	Pilihan kata menarik dan menginterpretasikan makna serta mengandung majas.	40

	Pilihan kata menarik dan menginterpretasikan makna, tetapi tidak mengandung majas.	30
	Pilihan kata menarik, mengandung majas, tetapi tidak menginterpretasikan makna.	20
	Pilihan kata kurang menarik dan tidak menginterpretasikan makna, tetapi mengandung majas.	10
Skor Maksimal		100

Aktivitas Kelompok

Tugas 5

Judul Puisi: Malam di Pegunungan

Penyair : Chairil Anwar

No.	Unsur Fisik					Bukti	Skor
	Majas	Irama	Kata Berlambang	Kata Konotasi	Imaji		
1	personifikasi	bunyi akhir-in	bulan	dingin	perabaan	Aku berpikir: bulan inilah yang membikin dingin?	25
2	personifikasi	bunyi akhir-an	rumah	pucat	visual	Jadi pucat rumah dan kaku pohonan?	25
3	alusi	bunyi akhir-in	-	-	pendengaran	Sekali ini aku terlalu sangat dapat jawab kepingin:	25
4	personifikasi	bunyi akhir-an	bayangan	-	visual	Eh, ada bocah cilik main kejaran dengan bayangan!	25
Skor Maksimal							100

Rangkuman

1. tema puisi
2. Kata
3. Unsur

KEGIATAN BELAJAR 4

Aktivitas Mandiri

Tugas 1

No.	Unsur-Unsur	Deskripsi	Skor
1	Nada	Sedih, karena puisi tersebut menceritakan seseorang yang telah menyesal atas perbuatannya.	25
2	Tema	Kembalinya seorang hamba kepada Tuhannya (Bertaubat).	25
3	Amanat	Kita harus selalu mengingat Tuhan dalam keadaan apapun.	25
4	Rasa	Menyedihkan dan mengharukan.	25
Skor Maksimal			100

Tugas 2

No.	Pernyataan	Unsur Batin Puisi
1	Sebuah puisi harus mempunyai gagasan pokok pemikiran. (F)	A. nada
2	Sebuah sikap bagaimana puisi itu dibacakan (apakah merupakan sebuah nasihat, kritik, sindiran, ejekan, atau cerita). (A)	B. ekspresi
3	Makna atau nilai kehidupan pada puisi yang berhubungan dengan seseorang, konsep, dan situasi pengimajinasian puisi. (H)	C. penyair
4	Wujud ekspresi dari seorang penyair. (D)	D. rasa
5	Orang yang menulis puisi. (C)	E. konvensional
6	Pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang (B)	F. tema
7	Puisi yang memiliki pola umum, baik dalam penyusunan baris, maupun isi (E).	G. kontemporer
8	Bentuk puisi yang berusaha keluar dari ikatan konvensional puisi itu sendiri. (G)	H. amanat

Tugas 3

No.	Unsur Batin	Deskripsi	Skor
1	Nada	Kesedihan	20
2	Tema	Kekecewaan puisi ini menggambarkan seorang rakyat yang kecewa terhadap pemerintah.	30
3	Amanat	Keadilan, kita sebagai generasi muda harus menegakkan keadilan.	30
4	Rasa	Penuh penderitaan.	20
Skor Maksimal			100

Tugas 4

No.	Aspek Penilaian	Rubrik	Skor
1	Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> menunjukkan ekspresi dan penghayatan yang sangat baik. menunjukkan ekspresi dan penghayatan yang cukup baik. menunjukkan ekspresi dan penghayatan yang kurang baik. 	25 20 15
2	Lafal	<ul style="list-style-type: none"> pelafalaan sangat jelas dan tepat. pelafalaan cukup jelas dan tepat. pelafalaan kurang jelas dan tepat. 	25 20 15
3	Tekanan	<ul style="list-style-type: none"> tekanan ketika membaca sangat jelas dan tepat. tekanan ketika membaca cukup jelas dan tepat. tekanan ketika membaca jelas dan tepat. 	25 20 15
4	Intonasi	<ul style="list-style-type: none"> intonasi pembaca sangat jelas dan tepat. intonasi pembaca cukup jelas dan tepat. intonasi pembaca kurang jelas dan tepat. 	25 20 15
Skor Maksimal			100

Aktivitas Kelompok

Tugas 5

No.	Aspek	Rubrik	Skor
1	Keserasian lagu dengan puisi	<ul style="list-style-type: none"> Lagu yang dimainkan sangat serasi dengan suasana puisi yang dipilih. Lagu yang dimainkan cukup serasi dengan suasana puisi yang dipilih. Lagu yang dimainkan kurang serasi dengan suasana puisi yang dipilih. 	20 15 10
2	Penggunaan alat-alat musik	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan alat musik beragam, misalnya 3 alat musik sehingga simfoninya menjadi sangat baik. Menggunakan alat musik beragam, misalnya 2 alat musik sehingga simfoninya menjadi cukup baik. 	20 15 10

		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat musik beragam, misalnya 1 alat musik sehingga simfoninya menjadi kurang baik. 	
3	Penghayatan (ekspresi)	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan penghayatan yang sangat ekspresif. • Menunjukkan penghayatan yang cukup ekspresif. • Menunjukkan penghayatan yang kurang ekspresif. 	20 15 10
4	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan grup dan musik menyuguhkan harmoni yang sangat tepat. • Penampilan grup dan musik menyuguhkan harmoni yang cukup tepat. • Penampilan grup dan musik menyuguhkan harmoni yang kurang tepat. 	20 15 10
5	Lafal dan intonasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pelafalaan dan intonasi penyanyi sangat jelas dan intonasinya sangat jelas. • Pelafalaan dan intonasi penyanyi cukup jelas dan intonasinya cukup jelas. • Pelafalaan dan intonasi penyanyi kurang jelas dan intonasinya kurang jelas. 	20 15 10
Skor Maksimal			100

Rangkuman

1. nada, rasa 2. lafal, tekanan 3. musikalisasi



Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif Kegiatan 1		Tes Formatif Kegiatan 2		Tes Formatif Kegiatan 3	
1. A	6. E	1. B	6. B	1. A	6. C
2. A	7. D	2. C	7. A	2. C	7. B
3. A	8. C	3. D	8. B	3. A	8. C
4. C	9. A	4. A	9. B	4. A	9. D
5. A	10. B	5. A	10. B	5. B	10. A

Tes Formatif Kegiatan 4

No.	Jawaban	Penjelasan	Skor
1	Intonasi	Ketepatan pengucapan dan irama kalimat dalam berbicara.	10
2	Lafal	Cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa.	
3	Amanat	Nilai kehidupan yang terkandung pada cerita/puisi.	10
4	Tema	Pokok pikiran; dasar cerita.	10
5	Nada	Ungkapan keadaan jiwa atau suasana hati; makna yang tersembunyi dalam ucapan dan sebagainya.	10
6	Musik	Nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).	10
7	Rasa	Pendapat (pertimbangan) mengenai baik atau buruk, salah atau benar.	10
8	Ekspresi	Pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang.	10
9	Tekanan	Keras lembutnya pengucapan bagian ujaran; aksen.	10
10	Muka	Bagian depan kepala, dari dahi atas sampai ke dagu dan antara telinga yang satu dan telinga yang lain.	10
Skor Maksimal			100



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	
1. B	11. A
2. A	12. D
3. C	13. D
4. D	14. B
5. B	15. A
6. A	16. D
7. B	17. A
8. A	18. D
9. A	19. D
10. C	20. C

DAFTAR PUSTAKA

- Astika, Alifia. (2020). *Lirik Lagu 'Laskar Pelangi' By Nidji, Ost Film Laskar Pelangi*. [online] diakses dari <https://www.sonora.id/read/421975222/lirik-lagu-laskar-pelangi-by-nidji-ost-film-laskar-pelangi> pada 10 September 2021 pukul 12 Waktu Sabah Malaysia.
- Handayani, Badriyah. (2009) *Puisi "IBU" (Buah Karya D. Zawawi Imron)*. [online]. Diakses dari <http://babadsumenep.blogspot.com/2009/05/puisi-ibu-buah-karya-d-zawawi-imron.html> pada 16 Agustus 2021 pukul Waktu Sabah Malaysia.
- Iam. (2020). *Puisi Doa Chairil Anwar*. [online]. Diakses dari <https://jateng.tribunnews.com/2020/09/18/puisi-doa-chairil-anwar> pada 14 September 2021 Pukul 22.13 Waktu Sabah Malaysia.
- _____. *Derai-Derai Cemara*. [online]. Diakses dari <http://webpuisi.blogspot.com/2008/11/derai-derai-cemara.html> pada 14 September 2021 Pukul 22.16 Waktu Sabah Malaysia.
- _____. *Penerimaan Puisi Chairil Anwar*. [online] Diakses dari <https://normantis.com/2017/07/24/penerimaan-puisi-chairil-anwar/> pada 14 September 2021 pukul 22.13 Waktu Sabah Malaysia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)* <https://kbbi.web.id>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Buku Siswa Kelas IX Edisi revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Narakata. (2021). *Puisi Kuhentika Hujan Karya Sapardi Djoko Damono*. [online] diakses dari <https://www.narakata.id/karya/puisi-kuhentikan-hujan/> pada 14 September 2021 pukul 21.40 Waktu Sabah Malaysia.
- _____. (2021). *Puisi Sajak Rajawali Karya W.S. Rendra*. [online] diakses dari <https://www.narakata.id/karya/puisi-rajawali/> pada 14 September 2021 pukul 22.10 Waktu Sabah Malaysia.
- Sawali. Dkk. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisni Putri, Arum. (2020). *Puisi Sapardi Djoko Damono*. [online]. Diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/28/211500769/puisi-sapardi-djoko-damono?page=all> pada 14 September 2021 pukul 22.18 Waktu Sabah Malaysia.
- Tim Jatim Network 04. (2021). *Semangat Kemerdekaan di Tengah Pandemi*. [online]. Diakses dari <https://www.jatimnetwork.com/pendidikan/pr-43890340/4-contoh-puisi-tema-hut-kemerdekaan-ri-di-masa-pandemi-covid-19?page=all> pada 16 Agustus 2021 pukul 18.00 Waktu Sabah Malaysia.
- Waluyo, Budi. (2018). *Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Kelas VIII SMP dan Mts*. Solo: Tiga Serangkai.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama